



## Pengaruh *Digital Mindset*, Transformasi Digital, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Produktivitas UMKM

Nurbayti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia, email: [nur.nurbayti@gmail.com](mailto:nur.nurbayti@gmail.com)

Corresponding author: [nur.nurbayti@gmail.com](mailto:nur.nurbayti@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The effect of Digital Mindset, Digital Transformation, and Communication Skills on UMKM's Productivity is a scientific article in the literature study within the scope of the field of science. The purpose of this article is to build a hypothesis of the influence between variables that will be used in further research. Research objects in online libraries, Google Scholar, Mendeley, and other academic online media. The research method with the research library comes from e-books and open access e-journals. The results of this article: 1) Digital Mindset has an effect on UMKM's Productivity; 2) Digital Transformation has an effect on UMKM's Productivity; and 3) Communication Skills has an effect on UMKM's Productivity.*

**Keyword:** *UMKM's Productivity, Digital Mindset, Digital Transformation, Communication Skills*

**Abstrak:** Pengaruh *Digital Mindset*, Transformasi Digital, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Produktivitas UMKM merupakan artikel ilmiah studi pustaka dalam ruang lingkup MSDM. **Tujuan** artikel ini membangun hipotesis pengaruh antar variabel yang akan digunakan pada riset selanjutnya. **Objek riset** pada pustaka *online*, *Google Scholar*, *Mendeley*, dan media *online* akademik lainnya. **Metode riset dengan library research** bersumber dari *e-book* dan *open access e-journal*. **Analisis** deskriptif kualitatif. **Hasil** artikel ini: 1) *Digital Mindset* berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM; 2) Transformasi Digital berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM; dan 3) Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM.

**Kata Kunci:** Produktivitas UMKM, *Digital Mindset*, Transformasi Digital, Kemampuan Komunikasi

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari perekonomian Indonesia dan memiliki peranan besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peranan

UMKM tersebut antara dalam hal perluasan kesempatan kerja serta penyerapan tenaga kerja, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), dan menggerakkan roda kegiatan ekonomi produktif.

Dalam era digital saat ini, UMKM menghadapi berbagai tantangan agar tetap dapat bertahan dan bersaing dengan usaha lainnya. UMKM dituntut untuk mengadopsi teknologi digital untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Teknologi digital membuka peluang bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Adaptasi teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan konsumen, dan mempercepat proses bisnis internal. Teknologi digital dapat membantu UMKM untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Hal ini merupakan fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang lebih baik di era digital.

Penyesuaian usaha UMKM ke arah teknologi digital antara lain dapat dipengaruhi oleh *digital mindset*, transformasi digital, dan kemampuan komunikasi pelaku UMKM. *Digital mindset* merupakan pola pikir seseorang yang mendasari sikap, pandangan, dan tindakan terhadap perkembangan teknologi dan inovasi dalam era digital. Transformasi digital merupakan proses yang diterapkan oleh organisasi untuk mengintegrasikan teknologi digital di dalam bidang bisnisnya. Sedangkan kemampuan komunikasi merupakan kemampuan untuk mengolah dan menyampaikan pesan secara efektif, sehingga maksud dari suatu pesan dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh lawan bicara.

Dengan pengadaptasian teknologi digital ini, diharapkan UMKM dapat menjalankan usahanya menjadi lebih efisien dalam operasionalnya dan optimal dalam penggunaan sumber daya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka **tujuan penulisan** artikel ini adalah untuk membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu merumuskan: 1) Pengaruh *Digital Mindset* terhadap Produktivitas UMKM; 2) Pengaruh Transformasi Digital terhadap Produktivitas UMKM; dan 3) Pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Produktivitas UMKM.

## METODE

Metode penulisan artikel *Literature Review* adalah dengan metode **kajian pustaka (*library research*) dan *Systematic Literature Review (SLR)***, di analisis secara kualitatif, serta bersumber dari aplikasi *online Google Scholar, Mendeley*, dan aplikasi akademik *online* lainnya.

***Systematic Literature Review (SLR)*** diartikan sebagai proses mengidentifikasi, menilai dan menafsirkan seluruh bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik (Kitchenham & Brereton, 2019). Tujuan dari penelitian SLR ini adalah untuk menemukan strategi yang dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta mengidentifikasi perspektif yang berbeda terkait dengan masalah yang sedang diteliti dan mengungkap teori-teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian ini, yaitu mengkaji lebih dalam tentang pengaruh *Digital Mindset*, Transformasi Digital, dan Kemampuan Komunikasi terhadap Produktivitas UMKM.

Menurut (Sugiyono, 2022), studi literatur merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dalam artikel ini, penulis memilih studi literatur dengan mengumpulkan buku dan jurnal yang berkaitan dengan *digital mindset*, transformasi digital, kemampuan komunikasi, dan produktivitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

### **Produktivitas UMKM**

Produktivitas adalah perbandingan antara hasil dari suatu pekerjaan karyawan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan (Tsauri, 2013).

Menurut (Wijaya & Manurung, 2021), produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik berupa barang atau jasa dengan masukan yang sebenarnya. Produktivitas juga mengandung arti perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*), yang berkaitan dengan sikap mental produktif, antara lain menyangkut sikap, semangat, motivatif, disiplin, kreatif, inovatif, dinamis, dan profesionalisme.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki orang per orang dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Kriteria usaha mikro yang dimaksud yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak 50 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta rupiah. Secara umum, tujuan dari UMKM adalah terwujudnya usaha yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi pasar persaingan bebas.

Saat ini, UMKM di Indonesia jumlahnya terus berkembang dan menjadi tren positif. Hal ini tentunya memberikan dampak yang baik bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional adalah sebesar 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada saat ini sangat potensial untuk dikembangkan agar dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Produktivitas UMKM di Indonesia harus ditingkatkan dan perlu dukungan serta sinergi yang kuat dari berbagai sektor. Salah satu sektor yang dapat meningkatkan produktivitas UMKM adalah sektor digital. Sektor digital dapat dimanfaatkan oleh UMKM untuk mengoptimalkan pemasaran dan penjualan produknya. Dalam hal ini pelaku UMKM diantaranya harus memiliki *digital mindset*, melakukan transformasi digital, serta memiliki kemampuan komunikasi.

Menurut (Wijaya & Manurung, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan, adalah kecakapan yang dimiliki berdasarkan pengetahuan, lingkungan kerja yang menyenangkan akan menambah kemampuan tenaga kerja.
- b. Sikap, adalah sesuatu yang menyangkut perangai tenaga kerja yang banyak dihubungkan dengan moral, semangat kerja yang akan menghasilkan kepuasan kerja.
- c. Situasi dan keadaan lingkungan, adalah sesuatu yang terkait fasilitas dan keadaan dimana semua karyawan dapat bekerja dengan tenang serta sistem kompensasi yang ada.
- d. Motivasi, adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan atas perbuatannya.
- e. Upah, upah atau gaji minimum yang tidak sesuai dengan peraturan pemerintah dapat menyebabkan penurunan produktivitas kerja.
- f. Tingkat pendidikan, merupakan suatu investasi di bidang sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dari tenaga kerja.
- g. Perjanjian kerja, merupakan alat yang menjamin hak dan kewajiban karyawan. Sebaiknya ada unsur-unsur peningkatan produktivitas kerja.

- h. Penerapan teknologi, kemajuan teknologi sangat mempengaruhi produktivitas. Karena itu, penerapan teknologi harus berorientasi mempertahankan produktivitas.

Produktivitas UMKM ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Haryanto et al., 2022), (Juwita et al., 2022), dan (Suhartanti & Dei, 2021).

### **Digital Mindset**

*Digital mindset* adalah fondasi perilaku dan pola pikir yang memungkinkan individu untuk memahami, merangkul, serta mengoptimalkan teknologi digital, yang tidak terbatas pada kemampuan menggunakan aplikasi atau perangkat, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang potensi dan dampak teknologi di berbagai aspek kehidupan (Pasla, 2024).

*Digital mindset* merupakan kumpulan dari struktur *knowledge* yang bersifat *experience* dengan cara berpikir dan bertindak yang identik dalam *information retrieval*. Perkembangan *digital mindset* telah menjadikan rasionalisasi dalam berbagai aktivitas dengan memiliki dua komponen utama, yakni aspek kognitif dan *action*. Untuk mendapatkan dukungan positif dalam merealisasikan maka diperlukan pula sifat *confidence* yang membuat seseorang memiliki *ability* dan *desire to learn* dengan beradaptasi pada teknologi baru. Ciri utama dari individu yang memiliki *digital mindset* adalah fleksibilitas dan *ability* dalam mengadopsi teknologi secara cepat dan relevan dengan perkembangan zaman (Saptadi, 2022).

*Digital mindset* lebih terbuka terhadap perubahan, lebih cepat belajar, lebih kreatif, serta mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital dalam mencapai tujuan. Memiliki *digital mindset* merupakan salah satu kunci dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang pada saat ini.

Prinsip-prinsip atau konsep *digital mindset* menurut (Pasla, 2024) adalah sebagai berikut:

- a. Inovasi berkelanjutan

*Digital mindset* mendorong untuk terus terciptanya dan dikembangkannya solusi baru. Tanpa adanya rasa ingin tahu dan semangat untuk terus belajar, dapat membuat kita terjebak dalam stagnansi. Oleh karena itu kita harus membuka diri terhadap inovasi, sehingga kita dapat menciptakan keunggulan kompetitif.

- b. Kolaborasi yang efektif

*Digital mindset* membuka pintu bagi kolaborasi yang lebih baik. Dalam era digital saat ini, kemampuan untuk berbagi ide, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja bersama tim menjadi kunci untuk kesuksesan. *Digital mindset* memperkuat kerjasama serta memfasilitasi pertukaran informasi yang lebih cepat.

- c. Pemahaman mendalam tentang teknologi

Seseorang yang memiliki *digital mindset* dapat memahami teknologi dari segi penggunaan dan juga dari perspektif konseptual. Hal ini berarti tidak hanya sekedar menggunakan aplikasi, tetapi juga memahami bagaimana teknologi tersebut dan bagaimana kita mengoptimalkannya.

- d. Keputusan berbasis data

*Digital mindset* melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan data. Dalam dunia yang penuh dengan informasi, individu, dan bisnis yang memiliki *digital mindset* dapat memanfaatkan data untuk merumuskan strategi, mengidentifikasi tren, dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

- e. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas

Dengan memahami dan mengadopsi teknologi, kita dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Automatisasi tugas-tugas rutin, penggunaan alat kolaborasi *online*, dan penerapan teknologi cerdas adalah contoh konkret bagaimana *digital mindset* dapat membawa perubahan positif dalam kinerja.

(Pasla, 2024), mengemukakan bahwa terdapat tujuh karakteristik seseorang yang memiliki *digital mindset*, yaitu sebagai berikut:

- a. *Abundance mindset*  
*Digital mindset* melibatkan percaya bahwa peluang dan potensi dalam dunia digital ini tidak terbatas. Orang dengan *abundance mindset* melihat tantangan sebagai kesempatan dan selalu mencari cara untuk tumbuh dan berkembang.
- b. *Agile approach*  
Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat menjadi kunci dalam *digital mindset*. Pendekatan yang fleksibel dan siap untuk mengubah strategi seiring perubahan lingkungan adalah ciri khas dari mereka yang memiliki *mindset*.
- c. *Comfort with ambiguity*  
Dalam dunia yang serba cepat dan berubah, kenyamanan dalam menghadapi ketidakpastian menjadi karakteristik utama. *Digital mindset* memungkinkan seseorang untuk tetap tenang dan berpikir rasional di tengah ketidakjelasan.
- d. *Collaborative approach*  
Kolaborasi adalah pondasi *digital mindset*. Kemampuan untuk bekerja sama, berbagi ide, dan menerima kontribusi dari berbagai pihak memperkuat potensi kreatif dan inovatif.
- e. *Explorer's mind*  
Rasa ingin tahu yang tinggi dan semangat untuk terus belajar adalah karakteristik utama dari mereka yang memiliki *digital mindset*. Mereka senang mengeksplorasi teknologi baru dan selalu mencari cara untuk meningkatkan pengetahuan mereka.
- f. *Embracing diversity*  
*Digital mindset* mengajarkan untuk menghargai perbedaan. Menggabungkan berbagai pandangan dan pengalaman membuka pintu untuk inovasi yang lebih besar.
- g. *Growth mindset*  
Keyakinan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan pengalaman adalah landasan dari *digital mindset*. Orang dengan *growth mindset* selalu mencari cara untuk meningkatkan diri mereka dari waktu ke waktu.

*Digital Mindset* ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Arifin et al., 2023), (Cardoso et al., 2024), dan (Putri, 2022).

## Transformasi Digital

Transformasi digital adalah proses penggunaan teknologi untuk melibatkan pelanggan dengan lebih baik, meningkatkan proses, dan memanfaatkan orang untuk hasil yang lebih baik (Naveen, 2022).

David Macdonald (*executive vice president and chief sales officer*) di dalam (Wijayanto & Harsadi, 2021) mengemukakan bahwa transformasi digital adalah semua hal tentang membuka nilai dalam proses bisnis Anda dan melepaskannya kembali ke pelanggan, serta cukup gesit untuk menggunakan data dan analitik untuk menciptakan pengalaman baru yang inovatif. Perjalanan transformasi digital akan mengarahkan organisasi untuk menjadi berbasis analitik, dan penerapan teknologi AI yang tertanam akan menjadi kebiasaan.

Menurut (Naveen, 2022), transformasi digital memiliki tiga dimensi sebagai berikut:

- a. **Bisnis**  
Mengembangkan strategi digital komprehensif yang selaras dengan strategi bisnis secara keseluruhan. Kunci keunggulan dalam transformasi digital adalah dengan jelas mendefinisikan tantangan dan terus meningkat. Selanjutnya, ini termasuk integrasi strategi digital dengan perencanaan operasional, dan pembelajaran untuk menyampaikan koherensi organisasi.
- b. **Teknologi**

Dimensi ini mengukur kemampuan organisasi untuk membangun, memelihara, dan terus mengubah lingkungan teknologi yang selaras dengan mendukung dan mencapai tujuannya. Pencapaian keunggulan dilakukan dengan mengejar strategi teknologi progresif yang selaras secara dinamis dengan tujuan bisnis.

c. **Operasi**

Dimensi ini menilai kinerja kegiatan sehari-hari organisasi yang mendorong pelaksanaan strategi mereka. Keunggulan operasi dicapai dengan mengintegrasikan proses cerdas dengan manajemen perusahaan yang cepat untuk terus mendorong tindakan yang tepat waktu dan hemat biaya berdasarkan wawasan dan analitik waktu nyata.

Transformasi digital ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Kayar & Baz, 2023), (Xia et al., 2023), dan (Li et al., 2024).

### **Kemampuan Komunikasi**

Kemampuan Komunikasi adalah proses yang dilakukan manusia untuk berinteraksi sosialnya (Wijaya, 2017).

Kemampuan komunikasi merupakan proses dimana informasi diberi dan diterima, serta dipahami di antara orang atau pihak (Kaswan, 2021).

Menurut (Kaswan, 2021), fungsi komunikasi ada lima, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengontrol/mengendalikan perilaku anggota dengan beberapa cara. Pimpinan organisasi memiliki hirarki otoritas dan petunjuk formal yang harus diikuti karyawan.
- b. Mengembangkan motivasi dengan mengklarifikasi apa yang harus dikerjakan, seberapa baik mereka melakukan, dan apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jika di bawah standar.
- c. Menyediakan mekanisme pelepasan untuk ekspresi emosi dari perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.
- d. Memfasilitasi pengambilan keputusan, yang menyediakan informasi yang diperlukan individu dan kelompok untuk membuat keputusan dengan menyampaikan data untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai alternatif.
- e. Membangun komitmen di antara pegawai terhadap program dan kebijakan, meyakinkan aliansi dalam jejaring untuk mendukung mereka, dan mempengaruhi pemangku kepentingan.

Menurut Sriussadaporn-Charoenngam et. al. di dalam (Mas'ud, 1998), indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan komunikasi dalam sebuah organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Bijaksana dan kesopanan
- b. Penerimaan umpan balik
- c. Berbagi informasi
- d. Memberikan informasi tugas
- e. Mengurangi ketidakpastian tugas

Kemampuan komunikasi ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Fuaddi & Amenda, 2023), (Kacprzak et al., 2024), dan (Priharti & Fitri, 2020).

### **Review Artikel Relevan**

*Me-review* artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan yaitu seperti Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1** Hasil Penelitian Relevan

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Mohd Arpi Arifin, Maheran Zakaria, dan Hasnun Anip Bustaman (2023)	Efikasi diri wirausaha dan adopsi digital berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha mikro. Selain itu, adopsi digital memengaruhi efikasi diri. Efikasi diri juga memediasi hubungan antara adopsi digital dan keberhasilan usaha wirausaha.	Adopsi digital berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha mikro.	Efikasi diri wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha mikro. Selain itu, adopsi digital memengaruhi efikasi diri. Efikasi diri juga memediasi hubungan antara adopsi digital dan keberhasilan usaha wirausaha.	H1
2	Antonio Cardoso, Manuel Sousa Pereira, Jose Carlos Sa, Daryl John Powell, Silvia Faria, dan Miguel Magalhaes (2023)	a. Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya digital dengan pengetahuan tentang transformasi digital, budaya digital dengan adopsi teknologi digital, budaya digital dengan manajemen pengetahuan, komitmen dengan pengetahuan tentang transformasi digital, komitmen dengan produktivitas, pengetahuan tentang transformasi digital dengan adopsi teknologi digital, adopsi teknologi digital dengan manajemen pengetahuan, adopsi teknologi digital dengan produktivitas, adopsi teknologi digital dengan saya saing, dan produktivitas dengan saya saing. b. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen dengan adopsi teknologi digital, dan antara manajemen pengetahuan dengan daya saing.	Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya digital dengan adopsi teknologi digital, komitmen dengan produktivitas, dan adopsi teknologi digital dengan produktivitas.	a. Terdapat hubungan yang signifikan antara budaya digital dengan pengetahuan tentang transformasi digital, budaya digital dengan manajemen pengetahuan, komitmen dengan pengetahuan tentang transformasi digital, pengetahuan tentang transformasi digital dengan adopsi teknologi digital, adopsi teknologi digital dengan manajemen pengetahuan, adopsi teknologi digital dengan saya saing, dan produktivitas dengan saya saing. b. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen dengan adopsi teknologi digital, dan antara manajemen pengetahuan dengan daya saing.	H1
3	Silvia Julia Putri (2022)	a. Budaya digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. b. <i>Digital platform</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. c. Kepemimpinan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.	Budaya digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.	a. <i>Digital platform</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. b. Kepemimpinan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. c. Secara simultan, budaya digital, digital platform, dan	H1

No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
		d. Secara simultan, budaya digital, digital platform, dan kepemimpinan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.		kepemimpinan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.	
4	Adem Kayar dan Ibrahim Baz (2023)	Penerapan transformasi digital pada perusahaan manufaktur yang dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat memberikan kemudahan dan kecepatan bekerja, penghematan biaya, serta meningkatkan kinerja dan produktivitas.	Penerapan transformasi digital pada perusahaan manufaktur yang dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat memberikan kemudahan dan kecepatan bekerja, penghematan biaya, serta meningkatkan kinerja dan produktivitas.	-	H2
5	Guoen Xia, Zenghui Yu, dan Xuwu Peng (2023)	<p>a. Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.</p> <p>b. Perhatian para analis (<i>attention of analysts</i>) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.</p> <p>c. Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap perhatian para analis yang memediasi transformasi digital dengan produktivitas.</p> <p>d. Analisis heterogenitas menunjukkan bahwa transformasi digital lebih berpengaruh signifikan dalam produktivitas.</p>	Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.	<p>a. Perhatian para analis (<i>attention of analysts</i>) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.</p> <p>b. Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap perhatian para analis yang memediasi transformasi digital dengan produktivitas.</p> <p>c. Analisis heterogenitas menunjukkan bahwa transformasi digital lebih berpengaruh signifikan dalam produktivitas.</p>	H2
6	Shuangjie Li, Ruoqi Li, dan Fang Liu (2024)	<p>a. Transformasi digital dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur dan peningkatan tersebut bersifat jangka panjang.</p> <p>b. Tingkat sumber daya manusia yang melaksanakan transformasi digital mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur.</p>	Transformasi digital dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur dan peningkatan tersebut bersifat jangka panjang.	<p>a. Tingkat sumber daya manusia yang melaksanakan transformasi digital mempengaruhi kinerja perusahaan manufaktur.</p> <p>b. Pengaruh faktor kapasitas usaha sebagai moderasi adalah signifikan.</p> <p>c. Dampak transformasi digital terhadap</p>	H2



No.	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
		c. Pengaruh faktor kapasitas usaha sebagai moderasi adalah signifikan. d. Dampak transformasi digital terhadap kinerja perusahaan bervariasi berdasarkan kepemilikan, ukuran, dan wilayah perusahaan.		kinerja perusahaan bervariasi berdasarkan kepemilikan, ukuran, dan wilayah perusahaan.	
7	Husni Fuaddi, Rafika Amenda (2023)	Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.	Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.	-	H3
8	Marzena Kacprzak, Milena Malak, Jan Boguski, dan Yury Pauliuchuk (2024)	Komunikasi serta pemanfaatan wawasan dan pengetahuan bisnis merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan kewirausahaan yang berdampak pada kesuksesan bisnis. Komunikasi diperlukan dalam memahami, memproses, dan menyampaikan pengetahuan yang dimiliki.	Komunikasi serta pemanfaatan wawasan dan pengetahuan bisnis merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan kewirausahaan yang berdampak pada kesuksesan bisnis. Komunikasi diperlukan dalam memahami, memproses, dan menyampaikan pengetahuan yang dimiliki.	-	H3
9	Rr Dimas Veronica Priharti dan Wulan Fitri (2020)	a. Secara parsial kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja. b. Secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.	Secara parsial kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja.	Secara parsial disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja.	H3

**Pembahasan**

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan *review* artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel, dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian.

**Pengaruh *Digital Mindset* terhadap Produktivitas UMKM**

*Digital mindset* merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seseorang di era digital saat ini. Hal ini penting agar kita memiliki pemahaman dan sikap yang sesuai dengan perubahan teknologi digital sebagai kunci keberhasilan. *Digital mindset* melibatkan pemahaman bahwa

teknologi digital bukanlah hambatan, tetapi merupakan sarana yang dapat memberikan keuntungan, meningkatkan efisiensi, serta meningkatkan produktivitas.

Sehubungan dengan pentingnya *digital mindset* tersebut, maka setiap individu harus siap menghadapi era digital. Begitu juga dengan para pelaku UMKM. Ketidakpastian dan perubahan yang cepat dalam teknologi membutuhkan ketangkasan mental serta kemampuan untuk berpikir jauh ke depan. UMKM dapat memanfaatkan *digital mindset* agar memiliki sikap terbuka terhadap perubahan, mengambil inisiatif dalam menerapkan teknologi digital, memahami *added value* dari penerapan teknologi digital, serta dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

*Digital mindset* berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, jika *digital mindset* dipersepsikan dengan baik maka produktivitas UMKM akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa *digital mindset* yang dimiliki pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Untuk meningkatkan Produktivitas UMKM, maka yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mengubah dan menyesuaikan pola pikirnya ke arah digital sehingga para pelaku UMKM tersebut dapat mengembangkan usahanya agar beradaptasi di era digital saat ini. Setelah *digital mindset* diterapkan, maka setiap tantangan dan peluang yang datang akan dengan mudah ditemukan solusinya dan dihadapi.

*Digital mindset* berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2023), (Cardoso et al., 2024), dan (Putri, 2022).

Penelitian (Arifin et al., 2023) mengemukakan bahwa adopsi digital berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha wirausaha mikro. Dalam hal ini, mengadopsi digital dalam usaha merupakan suatu hal penting untuk pengembangan usaha. Pemahaman digital akan meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian dalam menjalankan usaha. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembuat kebijakan, pemerintah, serta akademisi tentang pentingnya pemahaman digital dan efikasi diri dalam mendorong kesuksesan usaha mikro.

Penelitian (Cardoso et al., 2024) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya digital dengan adopsi teknologi digital, komitmen dengan produktivitas, serta adopsi teknologi digital dengan produktivitas. Pengaruh budaya dan pengetahuan digital serta komitmen terhadap transformasi digital berdampak positif terhadap adopsi teknologi digital, hal ini saling melengkapi dengan dampak positif produktivitas. Segala tantangan dan peluang yang terkait dengan digitalisasi merupakan peran dari sumber daya manusia dan manajemen pengetahuan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Sementara itu, penelitian (Putri, 2022) menunjukkan bahwa budaya digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Artinya, budaya digital sebagai asumsi dasar memiliki akar yang kuat, nilai keyakinan, dan norma yang menjadikan pegawai mendorong dan mendukung cara kerja baru dengan penggunaan teknologi dalam penyelesaian pekerjaannya menjadi lebih efektif.

### **Pengaruh Transformasi Digital terhadap Produktivitas UMKM**

Transformasi digital merupakan penerapan teknologi untuk membangun model bisnis, proses, perangkat lunak, dan sistem baru untuk menghasilkan pendapatan yang lebih menguntungkan, meningkatkan keunggulan kompetitif, dan efisiensi yang lebih tinggi.

Transformasi digital pada UMKM merujuk pada penerapan teknologi digital serta penggunaan data dan informasi dalam mengoptimalkan operasi, meningkatkan efisiensi, serta memperluas jangkauan usaha.

Penerapan transformasi digital pada UMKM membutuhkan perencanaan yang matang, memerlukan sumber daya yang memadai, dan memiliki komitmen untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi digital. Penerapan strategi transformasi digital yang tepat, dapat

menyebabkan UMKM dapat meningkatkan daya saing UMKM, membuka peluang baru, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam era digital.

Transformasi Digital berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM, jika transformasi digital dipersepsikan dengan baik maka produktivitas UMKM akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dimiliki pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Untuk meningkatkan Produktivitas UMKM, maka yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mempersiapkan diri dalam mengimplementasikan teknologi digital dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi digital dengan optimal.

Transformasi digital berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kayar & Baz, 2023), (Xia et al., 2023), dan (Li et al., 2024).

Penelitian (Kayar & Baz, 2023) menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital pada perusahaan manufaktur yang dilakukan dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat, dapat memberikan kemudahan dan kecepatan bekerja, penghematan biaya, serta meningkatkan kinerja dan produktivitas. Manfaat ini akan membuat perusahaan manufaktur menjadi lebih kompetitif dalam perdagangan internasional dalam penerapan transformasi digital, baik dari segi teknologi maupun biaya produksi.

Penelitian (Xia et al., 2023) mengemukakan bahwa transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Proses penerapan transformasi digital ini juga harus menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing perusahaan. Penerapan transformasi digital dapat menumbuhkan reputasi, meningkatkan sumber daya, serta meningkatkan produktivitas.

Sementara itu, penelitian (Li et al., 2024) menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur dan peningkatan tersebut bersifat jangka panjang. Penelitian ini mengkhususkan penerapan transformasi digital pada perusahaan manufaktur mobil non BUMN, dan berskala kecil dan menengah.

### **Pengaruh Kemampuan Komunikasi terhadap Produktivitas UMKM**

Kemampuan komunikasi adalah proses penyampaian pesan antara dua pihak atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Prinsip-prinsip atau konsep kemampuan komunikasi adalah bahwa komunikasi merupakan keahlian yang paling penting dalam hidup, termasuk di dalam organisasi. Komunikasi merupakan aktivitas yang selalu ada digunakan orang untuk saling berhubungan dan memadukan usaha mereka.

Bagi pelaku UMKM, komunikasi yang efektif mampu menghasilkan perubahan sikap dalam mengembangkan usahanya. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan pemasaran produk, meningkatkan kualitas produk, meningkatkan kerjasama, meningkatkan citra usaha yang dijalankan, menambah relasi, dan dapat menyelesaikan suatu masalah.

Kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, jika kemampuan komunikasi dipersepsikan dengan baik maka produktivitas UMKM akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi yang dimiliki pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas UMKM.

Untuk meningkatkan produktivitas UMKM, maka yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM adalah meningkatkan *softskill* dalam berkomunikasi. Pengembangan kemampuan komunikasi ini juga bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga dapat dilakukan komunikasi yang efektif dengan siapapun, kapanpun, dan dimanapun dengan cepat dan efektif.

Kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas UMKM, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fuaddi & Amenda, 2023), (Kacprzak et al., 2024), dan (Priharti & Fitri, 2020).

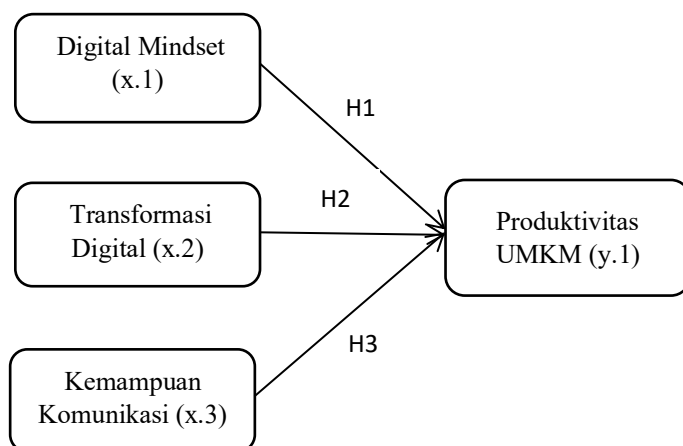
Penelitian (Fuaddi & Amenda, 2023) mengemukakan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Dalam hal ini, komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan organisasi. Dalam organisasi, diharapkan peran pimpinan dalam memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Jika pimpinan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, maka tugas-tugas yang sangat kompleks dapat dikerjakan dengan baik dan dipahami oleh bawahan dengan baik.

Penelitian (Kacprzak et al., 2024) menjelaskan bahwa komunikasi serta pemanfaatan wawasan dan pengetahuan bisnis merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan kewirausahaan yang berdampak pada kesuksesan bisnis. Komunikasi diperlukan dalam memahami, memproses, dan menyampaikan pengetahuan yang dimiliki. Dalam hal ini, komunikasi yang baik dan efektif tidak hanya diperlukan untuk hubungan antar pribadi, tetapi juga untuk kesuksesan bisnis.

Sementara itu, penelitian (Priharti & Fitri, 2020) mengemukakan bahwa secara parsial kemampuan komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Komunikasi efektif sangat diperlukan dalam dunia kerja. Dengan keterampilan komunikasi, seseorang dapat membangun sebuah hubungan yang harmonis, hangat, dan baik di tempat kerja, baik kepada atasan, bawahan, atau rekan kerja. Jika hubungan yang baik telah tercipta, maka dapat meningkatkan produktivitas kerja.

### Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah kerangka konseptual artikel ini seperti Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1** Kerangka Konseptual

Berdasarkan Gambar 1 di atas, maka *Digital Mindset*, Transformasi Digital, dan Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Produktivitas UMKM, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Motivasi: (Hamid & Younus, 2021), (Noor et al., 2024), dan (Sinaga, 2020).
- 2) Kompensasi: (Tanjung et al., 2020), (Mishel & Bivens, 2021), dan (Agustini & Dewi, 2019).
- 3) Pelatihan: (Ismaeel et al., 2019), (Wahyuningsih, 2019), dan (Aliya & Tobari, 2019).

### KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) *Digital Mindset* berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM;
- 2) Transformasi Digital berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM; dan

## 2) Kemampuan Komunikasi berpengaruh terhadap Produktivitas UMKM.

**REFERENSI**

- Agustini, N. K. I., & Dewi, A. A. S. K. (2019). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi terhadap Produktivitas Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p9>
- Aliya, S., & Tobari. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1).
- Arifin, M. A., Zakaria, M., & Bustaman, H. A. (2023). Digital Adoption, Self-Efficacy, and Business Success—Towards Resilience and Sustainability Micro-Entrepreneurs in the Post-Pandemic World. *Cogent Business and Management*, 10. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2260128>
- Cardoso, A., Pereira, M. S., Sá, J. C., Powell, D. J., Faria, S., & Magalhães, M. (2024). Digital Culture, Knowledge, and Commitment to Digital Transformation and Its Impact on the Competitiveness of Portuguese Organizations. *Administrative Sciences*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/admsci14010008>
- Fuaddi, H., & Amenda, R. (2023). Pengaruh Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Lembaga Smart Fast Global Education Pekanbaru. *Journal of Islamic Economics, Management, and Bussiness*, 2(1). [journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/sharing](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/sharing)
- Hamid, A., & Younus, M. (2021). Effect of Work Motivation on Academic Library Professionals' Workplace Productivity. *E-Journal Library Philosophy and Practice*. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Haryanto, H., Delfina, D., Jessica, J., Chang, J., & Quinn, F. (2022). Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Produktivitas, Efisiensi dan Pendapatan UMKM JHN Shop Batam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 181–186. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.494>
- Ismaeel, K. S., Hamafarj, K. H., Harun, R., & Muresan, I. C. (2019). Productivity Gains from Training: The Views of Beekeepers in Sulaimani City. *ProEnvironment*. <http://journals.usamvcluj.ro/index.php/promediu>
- Juwita, O., Firdonsyah, A., Ali, M., Widodo, A. P., & Isnanto, R. R. (2022). Studi Literatur Platform Digital sebagai Sarana dalam Mengembangkan UMKM. *Informatics Journal*, 7(1).
- Kacprzak, M., Malak, M., Boguski, J., & Pauliuchuk, Y. (2024). Communication in Business as a Stimulant for Entrepreneurial Development. *European Research Studies Journal*, XXVII(2), 86–100.
- Kaswan. (2021). *Organisasi: Struktur, Perilaku, Proses, dan Hasil* (T. H. & L. M, Eds.). Penerbit Yrama Widya.
- Kayar, A., & Baz, I. (2023). Digital Transformation Processes of Manufacturing Enterprise Organized Industrial Zones: The Effect of Digital Transformation on Competitiveness in International. *Journal of International Trade, Logistics and Law*, 9(1), 111–116.
- Kitchenham, B., & Brereton, P. (2019). *A Systematic Review of Systematic Review Process Research in Software Engineering*.
- Li, S., Li, R., & Liu, F. (2024). The Impact of Digital Transformation on the Performance of Listed Automobile Manufacturing Enterprises in China. *Advances in Management and Applied Economics*, 14(3), 179–208. <https://doi.org/10.47260/amae/1439>
- Mas'ud, F. (1998). Survey Sikap Karyawan dan Diagnosis Pengembangan Organisasi. *Jurnal Bisnis Strategi*, 2.

- Mishel, L., & Bivens, J. (2021). The Productivity-Median Compensation Gap in the United States: The Contribution of Increased Wage Inequality and the Role of Policy Choices. *International Productivity Monitor*, 41. <https://www.presidency.ucsb.edu/documents/2016-democratic-party-platform>
- Naveen, K. (2022). *Digital Transformation-Key Dimensions*.
- Noor, J., Tunnufus, Z., Kasmir, & Yumhi. (2024). Motivational Factors on Job Productivity: Case Southeast Asia Nonprofit Organization. *Quality - Access to Success*, 25(200), 309–316. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.200.32>
- Pasla, B. N. (2024, February 1). *Apa Itu Digital Mindset? Pengertian, Karakteristik, dan Contoh*.
- Priharti, R. D. V., & Fitri, W. (2020). Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ekonomika*, 13(1).
- Putri, S. J. (2022). Pengaruh Budaya Digital, Digital Platform, dan Kepemimpinan Digital terhadap Produktivitas Kerja (Studi pada Pegawai Negeri Sipil Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kebumen). *Jurusan Manajemen Universitas Putra Bangsa*.
- Saptadi, N. T. S. (2022). Mengintroduksi Digital Mindset. *Tribun Timur*. [https://www.academia.edu/78905908/Mengintroduksi\\_Digital\\_Mindset\\_Mei\\_2022\\_](https://www.academia.edu/78905908/Mengintroduksi_Digital_Mindset_Mei_2022_)
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Motivasi dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Trikarya Cemerlang Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen* (Setiyawami, Ed.; Edisi Revisi 2). Alfabeta.
- Suhartanti, N. L. S. V., & Dei, M. H. U. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Produktivitas dan Kinerja UMKM di Kelurahan Sesetan Denpasar Selatan. *E-Jurnal EP Unud*, 10(10).
- Tanjung, R., Hendar, Arifudin, O., & Hanafiah. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja dan Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2719>
- Tsauri, S. (2013). *MSDM Manajemen Sumber Daya Manusia* (A. Mutohar & Moh. N. Afandy, Eds.; Cetakan I). STAIN Jember Press.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Warta Edisi 60*.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi* (nasrul S. Chaniago, Ed.). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Wijaya, C., & Manurung, O. (2021). *Produktivitas Kerja* (R. Hidayat, Ed.; Cetakan ke-1). Kencana.
- Wijayanto, H., & Harsadi, P. (2021). *Materi Perkuliahan: Transformasi Digital*.
- Xia, G., Yu, Z., & Peng, X. (2023). How Does Enterprise Digital Transformation Affect Total Factor Productivity? Based on the Information Intermediary Role of Analysts' Attention. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118601>